

**PENGARUH GAYA HIDUP HALAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI Z DALAM MEMANFAATKAN
JASA BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Perbankan Syariah*

OLEH:

DEFRAN TANJUNG

2101270069



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2025

**PENGARUH GAYA HIDUP HALAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI Z DALAM MEMANFAATKAN JASA
BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah.*

Oleh :

Defran Tanjung

2101270069

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Isra Hayati, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

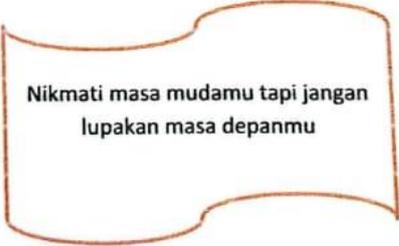
Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Zulpan Tanjung

&

Ibu Masdawaty Pandiangan

**Yang Selalu Memberikan Doa, Dukungan, Pengorbanan Dan Kasih Sayang Kepada
Penulis**



**Nikmati masa mudamu tapi jangan
lupakan masa depanmu**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Defran Tanjung
NPM : 2101270069
Jenjang Pendidikan : S1 (Sastra Satu)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas muhammadiyah Sumatera utara)” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 25 Agustus 2025

 yatakan

Defran Tanjung
2101270069

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan
Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus
Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu)**

Oleh :

DEFRAN TANJUNG
NPM : 2101270069

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 21 Agustus 2025

Pembimbing



Dr. Isra Hayati, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n, Defran Tanjung

Medan, 21 Agustus 2025

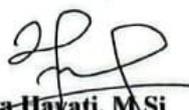
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Defran Tanjung** yang berjudul "**Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Isra Hayati, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

RAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
IVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

fai@umsu.ac.id

sumedan

urmedan

urmedan

urmedan



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa. : **DEFRAN TANJUNG**
NPM : **2101270069**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap
Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (
Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu)**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 21 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Isra Hayati, M.Si

**DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

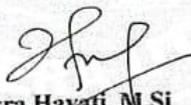
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : DEFRAN TANJUNG
NPM : 2101270069
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu)

Medan, 21 Agustus 2025

Pembimbing


Dr. Isra Hayati, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang keislaman dan kearifan lokal.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK/AN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Teln. (061) 66224567 - 6631003

fai@umsu.ac.id

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan



BERITA ACARA BIMBINGANSKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.si
 Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, M.si

Nama Mahasiswa : DEFRAN TANJUNG
 Npm : 2101270069
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu)

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|----------------|-----------------------------|--------------------|------------|
| 11 - 08 - 2025 | Perbaiki abstrak penelitian | <i>[Signature]</i> | |
| 14 - 08 - 2025 | Perbaiki hasil penelitian | <i>[Signature]</i> | |
| 20 - 08 - 2025 | Perbaiki kesimpulan | <i>[Signature]</i> | |
| 21 - 08 - 2025 | Acc sidang | <i>[Signature]</i> | |

Medan, 21 Agustus 2025

Diketahui/Disetujui

 Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.Pd.

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]
 Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Skripsi

[Signature]
 Dr. Isra Hayati, M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor:158 Tahun 1987 dan Nomor :0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Ṣ | es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| د | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | Komater balik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — / | Fathah | A | A |
| — / | Kasrah | L | I |

| | | | |
|------------|--------|---|---|
| ◌◌◌ ◌◌◌ | Dammah | U | U |
|------------|--------|---|---|

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ◌◌◌ / ◌◌◌ | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ◌◌◌ / ◌◌◌ | Fathah dan waw | Au | a dan u |

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ◌◌◌ / ◌◌◌ | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ◌◌◌ / ◌◌◌ | Kasrah dan ya | Ī | l dan garis di atas |
| ◌◌◌ / ◌◌◌ | Fathah dan waw | Au | a dan u |

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla: قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan amah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: مَرَضَةُ الْأَطْفَالِ
- *al-Madīnah al-munawwarah*: أَدْيَاةُ الْوَجْزَةِ
- *ṭalḥah*: طَلْحَة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : رَبَّانَا
- nazzala : نَزَّلَا
- al-birr : زِيَاه
- al-hajj : حَجَّاه
- nu"ima : نُؤْمَا

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang

yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: اهرجم
- as-sayyidatu: اسدة
- asy-syamsu: اشيس
- al-qalamu: اقهي
- al-jalalu: اجلام

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخؤ
- an-nau': انء
- syai'un: شيسء
- inna: |
- umirtu: ايرت
- akala: اكم

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

1) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi"alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz3unzilafihi ai-Qur"anu
- Syahru Ramadanal - laziunzilafihil - Qur"anu
- Walaqadra"ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-,alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami"an
- Lillahil-amrujami"an
- Wallahubikullisyai"in „alim

i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta karunia yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)** serta shalawat beriring salam kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafa’atnya hingga akhir zamanPenulisan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana(S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat saran, bimbingan serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu ayahanda Zulpan Tanjung dan ibunda Masdawaty Pandiangan, beserta keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan moril maupun materi.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I,MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr.Isra Hayati, M. SI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sekaligus Dosen Pembimbing Penulis.

7. Bapak Syahrul Amsari, S.E. Sy, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Uswah Hasanah S.Ag., MA selaku pembimbing akademik
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan seluruh staff pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
10. Untuk abang-abang saya Nofriansyah Tanjung S.M dan Alfandi Tanjung S.E terima kasih telah memberikan semangat untuk saya, dan untuk adek saya Aldaini Tanjung semangat terus menjalankan kuliahnya, semoga kesuksesan ini menjadi motivasi untuk kita dalam meraih impian dan tujuan yang lebih besar.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wawasan intelektual dan bermanfaat bagi semua. Dengan kerendahan hati, penulis memohon doa restu, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberikan berkah bagi kehidupan pribadi, kelurgaan masyarakat. Amin

Wasaalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2025

Penulis

DEFRAN TANJUNG

2101270069

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| F. Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 19 |
| C. Kerangka Berfikir | 22 |
| D. Hipotesis Penelitian | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Metode Penelitian | 24 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 24 |
| C. Populasi Dan Sampel..... | 25 |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| F. Instrumen Penelitian | 30 |
| G. Uji Prasyarat | 31 |
| H. Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 35 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| B. Analisis Data..... | 40 |
| C. Pembahasan | 47 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 50 |
| A. Kesimpulan..... | 50 |
| B. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN..... | 56 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Gaya Hidup Halal | 3 |
| Tabel 1.2 Data Teknologi Informasi..... | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan | 20 |
| Tabel 3.1 Waktu penelitian | 26 |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasioanal Variabel | 28 |
| Tabel 3.3 Nilai Indikator skor angket..... | 31 |
| Tabel 4.1 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 35 |
| Tabel 4.2 Angket Skor Untuk Variabel Keputusan Generasi Z (Y) | 36 |
| Tabel 4.3 Angket Skor Untuk Variabel Gaya Hidup (X1) | 37 |
| Tabel 4.4 Angket Skor Untuk Variabel Teknologi Informasi (X2) | 39 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan (Y) | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Gaya Hidup (X1) | 44 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Teknologi Informasi (X2) | 45 |
| Tabel 4.8 Uji Realibilitas | 46 |
| Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas | 47 |
| Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda | 48 |
| Tabel 4.11 Uji T | 49 |
| Tabel 4.12 Uji F | 50 |
| Tabel 4.13 R-Square..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 3.1 Kerangka Berfikir | 22 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas | 42 |
| Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 43 |

ABSTRAK

PENGARUH GAYA HDUP HALAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI Z DALAM MEMANFAATKAN JASA BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UMSU)

DEFRAN TANJUNG

2101270069

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : Tanjungdefran@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan generasi z dalam memanfaatkan jasa Bank syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan memperoleh hasil yang akurat dan reliabel. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial gaya hidup halal berpengaruh terhadap keputusan generasi Z, hal ini ditunjukkan melalui hasil perhitungan nilai $t_{hitung}(2.588) > t_{tabel}(2.003)$ dengan $\alpha = 5\%$. Teknologi informasi berpengaruh terhadap keputusan generasi Z, hal ini ditunjukkan melalui hasil perhitungan nilai t_{hitung} untuk variabel teknologi informasi adalah $t_{hitung}(4.467) > t_{tabel}(2.003)$, dan Dari uji ANOVA atau F_{test} didapat nilai $F_{hitung} 39.323 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan gaya hidup halal dan teknologi informasi secara bersama sama berpengaruh terhadap keputusan generasi Z. $Adjusted R Square = 0.593$ berarti 59.3% menunjukkan keputusan generasi z dipengaruhi oleh gaya hidup halal dan teknologi informasi sebesar 59.3%.

Kata Kunci : Gaya Hidup Halal, Teknologi Infomasi, dan Keputusan, Generasi z, dan Bank Syariah

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF A HALAL LIFESTYLE AND INFORMATION TECHNOLOGY ON GENERATION Z'S DECISIONS TO USE SHARIA BANKING SERVICES (A CASE STUDY OF SHARIA BANKING STUDENTS AT UMSU)

DEFRAN TANJUNG

2101270069

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : Tanjungdefran@gmail.com

The purpose of this study was to determine the influence of a halal lifestyle and information technology on Generation Z's decisions to utilize SHARIA banking services among SHARIA Banking students at the University of Muhammadiyah North Sumatra (UMSU), both directly and indirectly. This study employed quantitative methods with data analysis using SPSS software to examine the relationships between the studied variables and obtain accurate and reliable results. Based on the partial test results of the influence of lifestyle on generation Z decisions, the calculated t value for the lifestyle variable is 2.588 and the t table with $\alpha = 5\%$ is 2.003, the influence of information technology on generation Z decisions, the calculated t value for the information technology variable is 4.467 and the t table with $\alpha = 5\%$ is 2.003, and From the ANOVA or F test, the calculated F value is $39.323 > F$ table 2.70 with a significance level of 0.001. This shows that simultaneously stating that there is a significant influence of halal lifestyle and information technology together influence generation Z decisions. Adjusted R Square = 0.593 means 59.3% indicating that generation z decisions are influenced by halal lifestyle and information technology by 59.3%.

Keywords: Halal Lifestyle, Information Technology, Decision, Generation Z, and Islamic Banking

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, dunia industri sedang dalam tahap transisi menuju era Revolusi Industri 4.0, dan perkembangan teknologi digital serta integrasinya dengan berbagai bidang industri semakin cepat. Perubahan ini membawa dua aspek sekaligus: peluang inovasi yang besar, tetapi juga tantangan baru yang harus dihadapi para pelaku industri. Dengan strategi yang tepat, revolusi ini dapat menjadi momen strategis yang mendorong pertumbuhan dan pembangunan di seluruh sektor industri. Sebagai industri yang terus tumbuh di era digital, perbankan syariah perlu memberikan perhatian serius terhadap perubahan yang ditimbulkan oleh Revolusi Industri 4.0. Saat ini, perbankan Islam menunjukkan momentum perkembangan yang positif. Adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan landasan hukum yang kokoh, sehingga semakin meningkatkan potensi pertumbuhan sektor perbankan Syariah. Pembiayaan, pembayaran bersama, dan perdagangan tunai adalah bisnis utama bank syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Dengan kata lain, bank syariah beroperasi tanpa sistem suku bunga. Bank syariah menggunakan prinsip pembagian keuntungan yang adil, serta prinsip dan operasi yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW (Vino, 2019).

Lanskap industri keuangan, termasuk perbankan syariah, telah berubah akibat pertumbuhan teknologi informasi yang pesat. Klien dapat mengakses berbagai barang dan jasa secara mudah dan cepat melalui perangkat digital berkat digitalisasi layanan perbankan. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok yang tumbuh dalam era digital dan memiliki kecenderungan tinggi dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh (Batubara & Anggraini, 2022) menunjukkan bahwa layanan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Di dalam kehidupan ini perlunya memenuhi kebutuhan hidup halal merupakan hak dasar bagi setiap Muslim. Hal ini tidak hanya terkait dengan keyakinan beragama, tetapi juga terkait dengan potensi kesehatan, ekonomi, keamanan dan kebutuhan ibadah. Sebagian di berbagai negara dengan penduduk mayoritas Muslim tanpa diminta pun negara seharusnya hadir melindungi warganya dalam memenuhi hak-hak dasarnya. Namun disisi lain, gaya hidup halal di Indonesia menjadi *trend* di kalangan masyarakat, tidak hanya di Indonesia diberbagai negara-negara yang mayoritas berpenduduk Muslim tapi juga di berbagai negara berpenduduk mayoritas non-Muslim(Pradesyah, Riyan, Wulandari 2023).

Gaya hidup halal yang identik dengan umat Muslim tersebar hingga ke berbagai negara, bahkan ke negara-negara dengan penduduk Muslim minoritas. Halal menjadi indikator universal untuk jaminan kualitas produk dan standar hidup. Halal biasanya hanya dikaitkan dengan hal-hal terkait kebendaan saja(Rahmayati 2018).Selain faktor teknologi, gaya hidup halal juga menjadi pertimbangan penting bagi Generasi Z dalam memilih layanan perbankan. Gaya hidup halal mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam semua aspek kehidupan, termasuk pemilihan produk dan layanan keuangan. Sebuah studi oleh Wati 2023 menunjukkan bahwa gaya hidup halal secara signifikan memengaruhi keputusan Generasi Z untuk menggunakan layanan perbankan Islam.

Perkembangan gaya hidup halal di Indonesia bisa menjadi faktor penting bagi perkembangan industri bank syariah di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimis tren peningkatan kepedulian sosial anak muda mampu mendorong pertumbuhan pangsa pasar industry perbankan syariah. Usia muda mengakibatkan transformasi gaya hidup di era digital menjadikan generasi sadar akan peranan religious dalam kehidupan sehari-hari, sehingga merubah pola hidup menjadi gaya hidup halal, contohnya dibidang fashion dimana kalang anak muda membentuk suatu komunitas yaitu hijabers dan ini membuktikan adanya trend gaya hidup halal dilingkungan genarasi Z(Rini hayati lubis dan nurul izzah, 2019).

Pasalnya Generasi Z sering kali memburu ekosistem halal seperti halal food, Islamic fashion, Islamic tourism, hingga umrah dan haji. Hal ini menjadi

rasional karena dalam teori perilaku konsumen, gaya hidup merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam mengonsumsi suatu produk. Terbukanya semua informasi di era digital semakin memudahkan Generasi Z untuk membandingkan harga dan kualitas antar produk atau jasa. Tidak heran jika Generasi Z tertarik dengan adanya cashback dan diskon. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Generasi Z merupakan kelompok generasi yang sensitif terhadap harga.

Penulis telah melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (PBS), Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Survei ini bertujuan untuk mengetahui gaya hidup halal dalam memanfaatkan jasa Bank Syariah, serta pengaruh teknologi informasi dalam keputusan untuk memanfaatkan jasa Bank Syariah. Dan juga berapa banyak mahasiswa-mahasiswi PBS, FAI UMSU dalam menggunakan produk bank syariah di kehidupan mereka sehari-hari. Dan hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Tabel 1.1

Mahasiswa PBS Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah

| Semester | Tabungan | Titipan | E-wallet | Konvensional |
|----------|----------|---------|----------|--------------|
| 1 | 9 | 7 | 4 | - |
| 3 | 4 | 4 | 6 | 1 |
| 5 | 3 | 4 | 2 | - |
| 7 | 6 | 2 | 1 | 4 |

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa mahasiswa PBS FAI UMSU memiliki preferensi yang cukup tinggi terhadap produk perbankan dan keuangan halal, terutama di semester awal. Di semester 1, mayoritas mahasiswa menggunakan tabungan syariah dan layanan titipan syariah, dengan jumlah responden yang cukup signifikan, yaitu 9 dan 7 responden. Penggunaan e-wallet syariah juga cukup populer dengan 4 responden. Namun, seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan tren dalam penggunaan produk keuangan halal ini.

Di semester 3, terjadi penurunan penggunaan tabungan syariah dan titipan syariah, namun penggunaan e-wallet syariah justru meningkat. Menariknya, di semester ini, ada 1 responden yang mulai menggunakan produk konvensional. Di semester 5, penggunaan tabungan syariah dan e-wallet syariah kembali menurun, sedangkan layanan titipan syariah tetap stabil. Namun, di semester 7, terjadi peningkatan signifikan dalam penggunaan tabungan syariah, meskipun penggunaan titipan dan e-wallet syariah menurun drastis. Yang lebih menarik, di semester 7 ini, jumlah responden yang menggunakan produk konvensional meningkat menjadi 4 responden.

Perubahan tren ini mungkin menunjukkan bahwa mahasiswa PBS FAI UMSU memiliki preferensi yang dinamis dan beragam terhadap produk keuangan, dan mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesadaran akan pentingnya keuangan syariah, kemudahan penggunaan produk keuangan, atau perubahan kebutuhan keuangan mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau dan memahami kebutuhan dan preferensi mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan.

Generasi Z juga menganggap bahwa dengan adanya fitur layanan mobile banking ini dapat dijadikan sebagai gaya hidup baru bagi mereka. Fitur tersebut dapat memudahkan mereka dalam melakukan transaksi secara non-tunai. Selain itu, dengan adanya fitur-fitur layanan mobile banking sesuai dengan kebutuhan mereka yang terbiasa dengan dunia digital dan internet. Penelitian yang berkaitan dengan gaya hidup dan sikap terhadap keputusan telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Amritaningsih (2016) dan Hanifah (2021) menghasilkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan.

Di sisi lain, Literasi digital dan fitur layanan juga berperan penting dalam menarik minat Generasi Z terhadap layanan digital perbankan syariah. Riset Silviyani 2023 menunjukkan literasi digital, fitur layanan, dan *word of mouth* berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan layanan digital perbankan syariah. Hal ini menyoroti pentingnya meningkatkan literasi digital dan mengembangkan fitur layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi Generasi Z.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa bank syariah telah berhasil memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan nasabah. Dengan demikian, bank syariah dapat mempertahankan nasabah yang sudah ada dan meningkatkan loyalitas mereka. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi bank syariah untuk terus meningkatkan dan mengembangkan teknologi yang digunakan dalam layanan mereka, sehingga dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar perbankan syariah.

Kualitas layanan, kecepatan dan kemudahan penggunaan juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan nasabah Generasi Z terhadap layanan mobile banking bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhyiddin, 2024) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan, kecepatan, dan kemudahan penggunaan dapat meningkatkan kepuasan nasabah Generasi Z terhadap mobile banking perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah perlu terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan digital mereka untuk memenuhi ekspektasi Generasi Z.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup halal dan teknologi informasi merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah. Namun, masih terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi penggunaan layanan perbankan syariah oleh Generasi Z. **“Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi kasus mahasiswa prodi perbankan syariah UMSU)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Masih banyak Generasi Z yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan gaya hidup halal dalam memilih layanan keuangan, padahal mereka sebenarnya memiliki minat tinggi terhadap produk yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

2. Generasi z lebih cenderung menggunakan bank konvensional karena layanan teknologi informasi bank konvensional lebih mudah digunakan.
3. Tingkat literasi keuangan syariah dikalangan generasi z masih rendah, sehingga banyak dari mereka belum memahami perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup halal terhadap keputusan generasi Z dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi secara simultan terhadap keputusan generasi Z dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya hidup halal berpengaruh terhadap keputusan generasi Z dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui teknologi informasi berpengaruh terhadap keputusan generasi Z dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah
3. Untuk mengetahui gaya hidup halal dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan generasi Z dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Akademisi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperbarui pengetahuan dan meningkatkan konsep-konsep yang telah ada, serta memberikan wawasan kepada pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang bidang perbankan syariah, khususnya tentang bagaimana perbankan syariah dapat membantu pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Pihak Praktisi Perbankan

Dengan melihat bagaimana gaya hidup halal berdampak pada informasi teknologi, penelitian ini diharapkan dapat membantu praktisi perbankan syariah membuat strategi layanan yang sesuai dengan Gen Z. Hasilnya

dapat menjadi dasar untuk membuat kebijakan yang relevan, mendorong inovasi digital, dan meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan di tengah industri perbankan yang sangat bersaing.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan dapat menembangkan ilmu peneliti untuk kedepannya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan pembahasan yang diteliti agar penulis dapat lebih mudah memahami isi penelitian tersebut, maka penulis membuat skripsi ini dalam bab dimana setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Gaya Hidup Halal

a. Pengertian gaya hidup halal

Gaya hidup halal merupakan suatu pola hidup yang menyesuaikan dengan prinsip dan ajaran Islam secara menyeluruh. Gaya hidup halal ini tidak hanya mencakup aspek makanan dan minuman, tetapi juga meluas ke dalam cara berpakaian, konsumsi produk, layanan keuangan, serta perilaku sosial. Bagi umat Islam, khususnya kalangan menengah, gaya hidup halal menjadi bagian dari ekspresi kesalehan, identitas religius, dan upaya menjalani hidup sesuai dengan nilai syariah.

Menurut Kolter dan Keller gaya hidup halal adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup ini menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dalam lingkungannya. Gaya hidup halal menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Gaya hidup halal dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang. *Teori Hawkins* mengatakan bahwa bagi seorang muslim membeli barang konsumsi bukan sekedar untuk memenuhi kebutuhan atau pengikut gaya hidup halal, tetapi mereka juga diwajibkan untuk taat kepada ketentuan syariat sebagai konsekuensi dari keimanan mereka, salah satunya prinsip halal.

Gaya hidup halal menurut Muslim Judicial Council Halal Trust (MJCHT) merupakan tingkah laku seseorang yang dilakukan sesuai kemampuan yang dimiliki secara benar, jujur, berintegritas, berkeadilan, bermartabat, dan juga tidak menyimpang dari ajaran Islam. Memanfaatkan produk halal dan gaya hidup syariah yang dipahami oleh umat Islam kelas menengah sebagai kewajiban dan tuntutan hidup agar mereka dapat diterima di dunia ini dan di akhirat untuk memperkuat simbol-simbol kesalehan mereka (Darojatun, 2018).

Gaya hidup halal adalah cara hidup yang mengikuti ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan, tidak hanya soal agama, tapi juga mencerminkan jati diri seseorang dalam hal sosial, budaya, dan ekonomi. Di zaman sekarang, gaya hidup halal banyak dijalani oleh umat Islam, terutama dari kalangan menengah, yang ingin tetap taat pada ajaran agama dalam memilih barang dan jasa. Gaya hidup ini juga menjadi simbol keimanan dan pembeda dari gaya hidup lain di tengah masyarakat yang beragam.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup halal lebih menggambarkan perilaku seseorang, bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup halal merujuk pada salah satu bagian syariah islam, yakni kewajiban seorang muslim untuk mengkonsumsi dan menggunakan segala sesuatu yang sudah terbukti halal sesuai ajaran islam yang dimiliki secara benar, jujur, berintegritas, berkeadilan, bermartabat, dan juga tidak menyimpang dari ajaran islam. Gaya hidup halal adalah gaya hidup yang wajib diimplementasikan dan merupakan kewajiban untuk tiap muslim.

a. Klasifikasi Gaya Hidup Halal

Segmentasi dalam gaya hidup halal mengategorikan orang menjadi beberapa kelompok-kelompok berdasarkan cara yang diambil dalam menghabiskan waktunya pada hal-hal di sekitar yang dianggap penting serta yang mereka percaya dan yakini, dan karakteristik sosial ekonomi yang meliputi pendidikan dan pendapatan. (Lamb Charles 2011) Berkembangnya model gaya hidup halal di tengah-tengah masyarakat merupakan suatu wujud dari refleksi nilai-nilai yang dianut masyarakat itu sendiri. Dalam hal memahami gaya hidup halal, dibutuhkan instrumen atau program oleh sekelompok masyarakat dalam hal mengukur perkembangan gaya hidup halal (Setiadi, 2015)

b. Dimensi Gaya Hidup Halal

Gaya hidup Halal dibagi menjadi tiga dimensi bagian yaitu:

- 1) *Activity* (Aktivitas) Aktivitas yaitu cara yang digunakan konsumen dalam menghabiskan waktunya pada kehidupan sehari-hari.

- 2) *Interest* (Minat) Minat merupakan suatu hal yang menjadi ketertarikan konsumen atau sesuatu yang ada di sekitar.
- 3) Memiliki nilai penting bagi kehidupan konsumen dan dalam berinteraksi sosial.
- 4) *Opinion* (Opini) Opini adalah bagaimana cara konsumen dalam memandang dan menilai diri sendiri dan lingkungan di sekitar (Afriyansyah & Kusmiadi, 2018)

c. Indikator Gaya Hidup Halal

Dari penelitian diatas, maka peneliti mengambil indikator gaya hidup halal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (Yetty & Priyatno, 2021):

- 1) Label halal
- 2) Tren penggunaan produk halal
- 3) Media massa
- 4) Para produsen dan pelaku bisnis
- 5) Kesadaran
- 6) Pengetahuan

2. Teknologi Informasi

a. Defenisi Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi saat ini telah sangat memengaruhi perubahan sosial. Dampak teknologi telah membuat manusia sangat bergantung pada keberadaannya. Dengan teknologi, orang menjadi lebih mudah untuk memperoleh informasi. Dapat dikatakan bahwa media sosial merupakan gabungan antara sosiologi dan teknologi. Namun, bank syariah harus dapat memperkenalkan dan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia dengan perkembangan informasi teknologi, seperti internet. Di era komputer dan internet saat ini, media jejaring sosial adalah salah satu media yang sangat relevan untuk kegiatan sosialisasi. Diakses oleh 143,26 juta pengguna internet Indonesia. Hal ini merupakan data yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia pengguna

internet(anon, 2017). Dengan komposisi penduduk Indonesia 52 persen merupakan Generasi Z, pilihan digitalisasi merupakan langkah strategis yang harus dilakukan(Susanti & Lubis, 2021).

Teknologi informasi adalah sebuah perkembangan di bidang informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari, baik mendapatkan informasi maupun penyebaran informasi. Misalnya, media cetak sekarang mulai beralih ke media online dengan perangkat komputer maupun gadget kita dapat menikmati informasi. Menurut Hagg dan Keen teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda kerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Istilah teknologi informasi merupakan gabungan dari dua istilahdasar yaitu teknologi dan informasi. Oxford English Dicintary menyatakan bahwa informasi adalah sesuatu yang dinyatakan atau dikatakan.

Menurut Martin teknologi informasi merupakan teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu sistem terpadu yang terdiri atas perangkat teknologi dan komunikasi yang digunakan untuk mendukung proses pengolahan, penyimpanan, distribusi informasi secara efektif dan efisien dalam berbagai bidang kehidupan. Teknologi informasi sebagai sarana yang mendukung sebuah aktivitas manusia dalam mengolah dan menyebarkan informasi melalui bantuan perangkat teknologi.

b. Peran Penting Teknologi

Saat ini, penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi perusahaan untuk bersaing dan meningkatkan efisiensi. Sebelum sebuah sistem yang lengkap dan menyeluruh dibangun, teknologi informasi perusahaan dibangun secara bertahap. Hal ini harus disesuaikan dengan kekuatan sumber daya organisasi. Rencana strategi untuk informasi teknologi akan selalu disesuaikan dengan rencana bisnis ketika diterapkan. Setiap

pemimpin perusahaan akan merasa perlu untuk menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja mereka karena kebutuhan waktu dan biaya. Kebiasaan kerja dapat berubah karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berikut ini adalah beberapa pemanfaatan teknologi informasi di berbagai bidang, yaitu pemanfaatan teknologi informasi di bidang dunia perbankan, Berikut ini adalah beberapa bentuk pemanfaatan teknik informasi di dunia perbankan (Setyawati, 2022):

- 1) Sistem Online, Dengan sistem online ini, pengguna tidak perlu lagi pergi ke bank untuk melakukan transaksi seperti melakukan transaksi, membayar tagihan telepon, listrik, pulsa, dan lainnya. Selain lebih produktif, hemat waktu juga lebih aman.
- 2) ATM (*Automated Teller Machine*) adalah alat elektronik yang memungkinkan pelanggan bank untuk mengambil uang dan memeriksa rekening tabungan mereka tanpa perlu dilayani oleh seorang *teller*. Banyak ATM juga memungkinkan penyimpanan uang atau cek, transfer uang, atau bahkan membeli perangk.
- 3) Transaksi Via Internet (*Transfer*) yaitu sarana untuk melakukan transaksi jual beli secara online atau tanpa harus memesan ke toko.

d. Indikator Teknologi Informasi

Dari penelitian diatas, maka peneliti mengambil indikator teknologi informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (Bimantara dkk., 2015a) :

1. Kualitas Pelayanan

Teknologi informasi dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan kecepatan respons, mempermudah akses informasi, dan memberikan layanan yang lebih tepat waktu. Misalnya, sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan penyelesaian masalah pelanggan lebih cepat dan akurat, serta memungkinkan interaksi yang lebih baik antara penyedia layanan dan pelanggan.

2. Menghasilkan informasi yang berkualitas

Teknologi informasi memungkinkan pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan menggunakan aplikasi atau sistem informasi yang tepat, data yang sebelumnya tidak terorganisir dapat diubah menjadi informasi yang jelas, akurat, dan relevan untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Tingkat kemudahan dan kecepatan

Salah satu aspek penting dalam penerapan teknologi informasi adalah kemudahan dan kecepatan dalam proses pengolahan data dan akses informasi. Pengguna diharapkan dapat dengan mudah mengakses sistem informasi dan mendapatkan hasil yang cepat tanpa adanya hambatan yang berarti.

4. Peran penting teknologi informasi

Peran teknologi informasi sangat vital dalam berbagai sektor, mulai dari dunia pendidikan, kesehatan, pemerintahan, hingga sektor bisnis. Tanpa adanya teknologi informasi yang memadai, banyak sektor yang akan tertinggal dalam hal pengolahan data dan pelayanan.

3. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan merupakan hasil dari sebuah pemecah masalah yang dihadapinya dengan tegas. Keputusan merupakan hasil dari pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang sebenarnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Menurut Raph C. Davis keputusan merupakan hasil dari pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas. Suatu keputusan adalah jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan haruslah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang sedang dibicarakan dalam hubungan dengan perencanaan. Selain itu, keputusan bisa juga dapat berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana awal.

Menurut George R. Terry pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakukan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada sedangkan menurut Morgan dan Cerullo dalam salusu mengatakan keputusan

adalah sebuah kesimpulan yang dicapai sesudah dilakukan pertimbangan, yang terjadi setelah, suatu kemungkinan dipilih, sementara yang lain disimpangkan. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pertimbangan adalah menganalisis beberapa kemungkinan atau alternatif, sesudah itu dipilih atau satu diantaranya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah suatu pemecah masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif. Jadi dapat dikatakan pengambilan keputusan dilakukan karena adanya masalah dan keputusan merupakan finalisasi dari pemilihan alternatif.

b. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keputusan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendukung perilaku masyarakat. Faktor-faktor ini juga meliputi:

- 1) Budaya, termasuk budaya, subkultur, dan kelas sosial;
- 2) Masyarakat, termasuk kelompok, keluarga, peran, dan status;
- 3) Individu, termasuk usia dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, dan status ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri;
- 4) Psikologi, termasuk motivasi, pendapat, pengetahuan, kepercayaan dan sikap.

c. Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Syahiraproses pengambilan keputusan ada tiga jenis (Syahira, 2022), yaitu:

- 1) Proses pengambilan keputusan yang luas adalah jenis pengambilan keputusan yang paling lengkap. Ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah konsumen yang dapat diselesaikan dengan membeli beberapa barang.
- 2) Setelah konsumen mengetahui permasalahannya, mereka melihat beberapa merek atau produk alternatif berdasarkan apa yang mereka ketahui tanpa mencari informasi baru. Ini biasanya berlaku untuk pembelian rutin atau barang kurang penting.

- 3) Salah satu metode yang paling sederhana adalah pengambilan keputusan kebiasaan di mana pelanggan mengetahui masalahnya dan langsung memilih merek yang mereka sukai tanpa melakukan evaluasi alternatif

d. Tahapan Pengambilan Keputusan

Guna memudahkan pengambilan keputusan maka perlu dibuat tahap-tahap yang bisa mendorong kepada terciptanya keputusan yang diinginkan (Prastyawan, 2019). Adapun tahap-tahap tersebut adalah:

- 1) Pengenalan Masalah juga dikenal sebagai proses menganalisis keinginan dan kebutuhan karena konsumen merasakan dan mengidentifikasi kebutuhannya.
- 2) Pencarian Informasi setelah mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan mereka, konsumen akan mencari informasi tentang produk.
- 3) Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, proses evaluasi alternatif menjelaskan tahapan. Konsumen akan mencari merek yang memenuhi kebutuhan mereka.
- 4) Keputusan Pembelian Selama proses ini, pelanggan telah menentukan preferensi mereka terhadap informasi produk dan merek yang telah mereka peroleh dari proses sebelumnya.
- 5) Perilaku Sesudah Pembelian Pada tahapan ini, konsumen mengevaluasi keputusan yang telah ia ambil dengan tingkat kepuasannya. Dimana konsumen sudah mengonsumsi produk dari merek.

e. Indikator Keputusan

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah adalah (Santoso & Sahetapy, 2019):

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Pencarian informasi
- 3) Evaluasi alternatif
- 4) Keputusan pembelian
- 5) Perilaku setelah membeli

4. Generasi Z

Menurut Sakitri Generasi Z dikenal sebagai "*the commonholic*," generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memperluas manfaat yang mereka berikan. Hal ini menjadikan Gen Z sebagai bagian integral dari pasar berbasis digital. Teknologi memainkan peran penting dalam hampir semua aspek kehidupan manusia karena membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Selain itu, teknologi juga mampu mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam interaksi dengan nasabah atau konsumen (Azam & Rahayu, 2024).

Penelitian stilman (2017) mengemukakan generasi Z adalah generasi kerja terbaru, lahir antara tahun 1995 sampai 2012, disebut juga generasi net atau generasi internet. Berdasarkan penelitian tersebut, generasi Z ini berbeda dengan generasi Y atau milenial. Pada bukunya stilman (2017) *How the Next Generation Is The Workplace* jelaskan perbedaannya salah satu perbedaan gen Y dan gen Z adalah generasi Z menguasai teknologi dengan lebih maju, pikiran lebih terbuka dan tidak terlalu peduli dengan norma.

Sedangkan menurut Dimock (2019) dari *Pew Research Center*, generasi Z adalah mereka yang lahir antara 1997-2012 dimana fase ini menunjukkan kemajuan sosial ekonomi yang lebih stabil dan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Generasi ini memiliki nama lain seperti *Generation* karena sangat akrab dengan dunia digital.

Dengan pertumbuhan populasi global yang terus meningkat, berbagai generasi, mulai dari Baby Boomers (1946-1960) hingga Generasi Z (1995-2010), berkumpul di lingkungan saat ini (Ananda dkk., 2024). Generasi Z merupakan kelompok pertama yang sudah akrab dengan teknologi sejak lahir. Kehadiran teknologi digital membuat Gen Z berbeda dari generasi sebelumnya. Salah satu perbedaan utama antara Gen Z dan generasi lainnya adalah penggunaan ponsel dan media digital. Sedangkan Generasi Z dengan mudahnya mengakses internet dan merasakan kemutakhiran teknologi sejak kecil. Sehingga saat ia remaja dan dewasa, ia akan ketergantungan internet (Nasution, 2018).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa generasi Z adalah kelompok yang lahir dan tumbuh dalam era perkembangan teknologi digital. Mereka dikenal sebagai generasi yang akrab dengan dunia digital dalam memanfaatkan teknologi. Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, seperti lebih terbuka, berpikiran maju, dan kurang terikat norma. Generasi Z juga tumbuh dalam situasi sosial ekonomi yang stabil dan terpapar oleh informasi yang sangat cepat.

5. Pemanfaatan Jasa Bank Syariah

Sesuai dengan labelnya(*branch*), bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan bisnis berdasarkan hukum syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam berinvestasi melalui berbagai produknya. Sementara itu di sisi lain bank syariah aktif berinvestasi di masyarakat.(Nofinawati, 2014)Perbankan syariah perlahan mulai menarik perhatian masyarakat dari segala lapisan masyarakat dan semua lapisan masyarakat di Indonesia. Kehadiran bank syariah saat ini diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap lahirnya sistem ekonomi syariah yang merupakan dambaan setiap masyarakat muslim dan dapat memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan yang selama ini didominasi oleh sistem konvensional(Antonio, 2001).

Memahami Layanan Perbankan Syariah adalah produk perbankan yang disediakan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menyediakan produk jasa dengan tujuan memberikan jasa kepada nasabah bank atau pihak lain yang membutuhkan. Dengan menyediakan layanan perbankan, bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank dari produk layanan disebut pendapatan biaya(*fee income*).Mengukur kualitas jasa dalam perbankan syariah sangat penting mengingat perubahan lingkungan persaingan dalam dunia perbankan. Perbankan syariah yang terus tumbuh dan semakin menglobal mengakibatkan tingkat kompetisi semakin tinggi. Bank syariah agar mampu bersaing harus secara rutin mengukur kualitas jasa agar mengetahui seberapa besar nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank selama ini(Isra Hayati 2019).

Pada awal berdirinya bank syariah di Indonesia, banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah hanya menjalankan kegiatan sosial saja, dan banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa bank syariah juga menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa layanan seperti *transfer*, inkasi, kliring, bank garansi, *letter of credit*, pembayaran gaji, pembayaran telpon dan sebagainya. Yang perlu diperhatikan adalah prinsip-prinsip apa saja yang harus dianut dalam menjalankan fungsi jasa perbankan ini. Prinsip-prinsip Islam yang terkait dengan layanan perbankan meliputi antara lain Wakalah, Kafalah, Sharf, Hawalah, Rahn, yang terdiri atas Kartu kredit, Kartu debit, kartu ATM, *Charge card* berdasarkan prinsip syariah.

Berikut merupakan rincian masing-masing prinsip jasa layanan yang dilaksanakan oleh bank syariah (Sjahdeini, 2018) yaitu:

a. Al – Wakalah

Penyerahan, pendelegasian, atau pemberian amanah kepada orang lain disebut wakalah atau wakilah. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan keputusan pemberi mandat.

b. Al – Kafalah

Jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak ketiga atau yang ditanggung bisa juga berarti menyerahkan tanggung jawab kepada pihak lain. Dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang, Al-Kafalah dapat digunakan dalam industri perbankan.

c. Ar-Rahn

Ar-Rahn adalah harta milik peminjaman yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, seperti gadai atau utang.

d. Al-Hawalah

Al-Hawalah digunakan oleh bank syariah untuk transaksi anjak piutang, atau anjak piutang, dalam mana transfer hutang dari satu pihak ke pihak lainnya (Khaerul Umam, 2013).

B. Penelitian Yang Relevan

Dibawah ini merupakan tabel penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Yang Relevan

| Nama Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|--|--|
| Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Candy Awang Batubara dan Tuti anggarini, 2022) | Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi z. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan inovasi fitur digital yang ditawarkan oleh bank syariah terbukti meningkatkan ketertarikan generasi z untuk menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kualitas layanan digital yang diberikan, semakin tinggi pula minat generasi z dalam memilih produk perbankan syariah |
| Penelitian yang dilakukan oleh (rizky eko widodo, 2019) | Penelitian Pengaruh Gaya Hidup Halal, Harga Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup halal, harga, dan teknologi informasi berpengaruh signifikan |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>Milenial Di Yogyakarta Menggunakan Jasa BNI Syariah</p> | <p>terhadap keputusan generasi milenial terhadap gaya hidup halal , semakin terjangkau harga yang ditawarkan, serta semakin mudah akses teknologi informasi, maka semakin besar pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk atau layanan yang sesuai dengan prinsip syariah</p> |
| <p>Penelitian ini dilakukan oleh (Niken Febria Larasati, 2019)</p> | <p>Analisis Perilaku Generasi Milenial Terhadap Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah</p> | <p>Hasil Penelitian ini menemukan bahwa religiusitas, pengetahuan, dan persepsi berpengaruh terhadap niat generasi milenial menjadi nasabah bank syariah.berbeda dengan itu, Penelitian menitikberatkan pada generasi z dengan variabel gaya hidup halal dan teknologi informasi, serta fokus pada keputusan nyata dalam memanfaatkan jasa bank syariah. Hal ini menunjukkan adanya kebaruan penelitian dibandingkan penelitian</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | sebelumnya |
| Penelitian ini dilakukan oleh (Irna Wati dan Sri Sudiarti, 2021) | Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi terhadap Keputusan generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Penghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan balai jaya) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hala dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusa generasi z dalam memanfaatkan jasa bank syariah di penghuluan bagan bhakti, kecamatan balai jaya |

C. Kerangka Berfikir

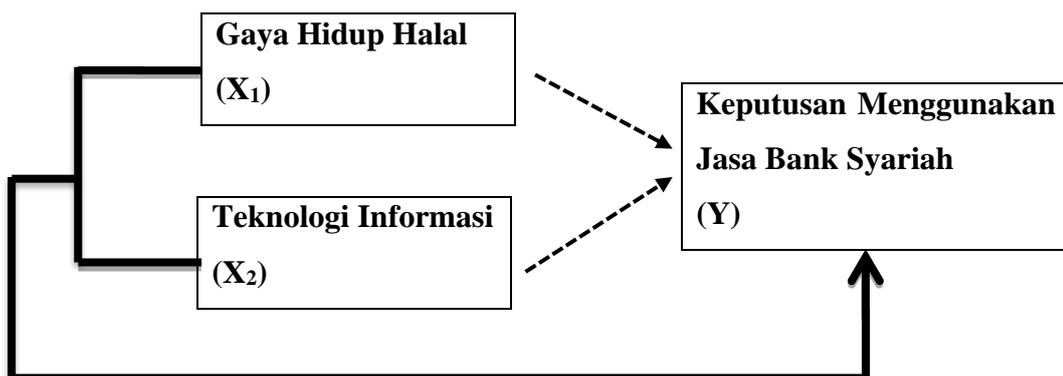
Berdasarkan teori dan penjelasan yang telah diuraikan diatas, dalam penelitian ini aspek-aspek diukur dari keputusan generasi Z dalam menggunakan jasa bank syariah meliputi: pengaruh gaya hidup halal, dan pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.

Pertama, Gaya hidup halal mencerminkan penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan. Generasi Z yang memiliki kesadaran religius cenderung memilih layanan keuangan yang sesuai syariah, seperti bank syariah, karena bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Pilihan ini mencerminkan upaya menjaga konsistensi antara keyakinan dan tindakan, serta menunjukkan bahwa bank syariah menjadi bagian dari identitas modern berlandaskan nilai-nilai etika Islam. Semakin kuat komitmen terhadap gaya hidup halal, semakin besar kemungkinan Generasi Z menggunakan jasa bank syariah.

Kedua, Sebagai generasi yang lekat dengan teknologi, Generasi Z sangat dipengaruhi oleh kemudahan layanan digital seperti mobile banking dan internet banking. Teknologi informasi mendukung akses cepat, transaksi praktis, serta edukasi produk syariah yang efektif. Antarmuka yang menarik, pengalaman pengguna yang baik, dan jaminan keamanan digital juga memperkuat kepercayaan mereka terhadap bank syariah. Oleh karena itu, semakin canggih teknologi yang ditawarkan, semakin tinggi pula minat Generasi Z untuk menggunakan jasa bank syariah.

Dibawah ini merupakan gambar kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



| | |
|----------------|---|
| Keterangan | : |
| ————→ | :Berpengaruh secara simultan |
| - - -> | :Berpengaruh secara persial |
| Y | :Keputusan Generasi Z (Variabel <i>dependent</i>) |
| X ₁ | :Gaya Hidup Halal (Variabel <i>Independent</i>) |
| X ₂ | :Teknologi Informasi (Variabel <i>Independent</i>) |

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban temporer terhadap masalah penelitian yang perlu diuji secara empiris. Hipotesis menunjukkan hubungan apa yang kita cari atau ingin pelajari. Keterangan singkat tentang bagaimana hal-hal yang kompleks berhubungan satu sama lain disebut hipotesis. Oleh karena itu, pembuatan hipotesis sangat penting untuk penelitian.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_{a1}: Terdapat pengaruh gaya hidup halal terhadap keputusan generasi z dalam memanfaatkan jasa bank syariah.
2. H_{a2}: Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan generasi z dalam memanfaatkan jasa bank syariah.
3. H_{a3}: Terdapat pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan generasi z dalam memanfaatkan jasa bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini melibatkan peneliti untuk memperoleh pengetahuan dengan mempresentasikan data secara numerik. Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independen*) yang berkaitan dengan gaya hidup halal, dan teknologi informasi serta variabel terikat (*dependen*) yang berkaitan dengan keputusan generasi milenial menggunakan jasa bank syariah. Hal ini sejalan dengan gagasan Creswell 2014, sebagaimana dikutip dalam buku Abigail yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya dengan metode berbasis matematis, secara statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi hubungan yang ada antara kumpulan variabel. (Abigail Soesana dkk., 2023).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Agama Islam yang beralamat di Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jadwal lamanya penelitian akan dilakukan, sampai pada akhir penelitian. Adapun waktu penelitian rencana dilaksanakan mulai pada bulan juni 2025. Adapun waktu penelitian dimulai dari Maret hingga agustus 2025 bukan saja mencakup tahapan mulai dari penyusunan instrumen, melainkan juga pengumpulan data dan analisis akhir.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | BULAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|---|--|--|--|
| | | Desember | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | | | | |
| | | 2024 | | | | 2025 | | | | 2025 | | | | 2025 | | | | 2025 | | | | 2025 | | | | 2025 | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Pengajuan judul | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 6 | Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 7 | Sidangmeja hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |

Sumber: Peneliti (2025)

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Dameria Sinaga, 2021). Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Perbankan Syariah T.A 2024/2025 sebanyak 130 mahasiswa.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data (Dameria Sinaga, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi z mahasiswa perbankan syariah UMSU. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara Non Probability Sampling. Sugiyono mendefinisikan non-probability sampling sebagai metode yang tidak member setiap komponen atau anggota populasi kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Metode Non Probability Sampling yang digunakan adalah Sampling Purposive dan ciri utama metode ini adalah sampel harus mewakili hasil penelitian yang diharapkan para peneliti. Oleh karena itu, kriteria dari setiap unit sangatlah penting untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. (Darwin dkk., 2021)

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(10\%)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0.01)}$$

$$n = \frac{130}{2,3} = 56,52$$

$$n = 57 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), penulis menggunakan 10%

Dikarenakan jumlah total populasi pada penelitian ini sejumlah 130 mahasiswa, sehingga presentasi tingkat kesalahan yang digunakan adalah

10%. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 57 mahasiswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mengetahui atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel Gaya Hidup (X_1) dan Teknologi Informasi (X_2).
- b. Variabel Terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas(*independent*). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah variabel Keputusan Generasi Z (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.(Suharsimi Arikunto, 2010).

Tabel 3.2
Definisi Operasioanal Variabel

| No | Variabel | Defenisi Operasioanal Variabel | Indikator |
|----|----------------------|--|--|
| 1. | Gaya Hidup (X_1) | Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya, terutama yang berkaitan dengan citra diri sebagai cara untuk merefleksikan status sosialnya (Amrin dkk., 2022). | 1. Label Harga 2. Tren Penggunaan Produk Halal 3. Tren Penggunaan Produk Halal 4. Para Produsen dan Perilaku Bisnis 5. Kesadaran 6. Pengetahuan |

| | | | |
|----|--------------------------|--|--|
| 2. | Teknologi Informasi (X2) | Teknologi informasi tidak hanya mencakup teknologi komputer, perangkat yaitu perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data, tetapi juga teknologi komunikasi, yang mungkin informasi dikirim dan diakses oleh semua orang (Bimantara dkk., 2015b). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan 2. Menghasilkan Informasi yang berkualitas 3. Tingkat Kemudahan Dan Kecepatan 4. Peran Penting Teknologi |
| 3. | Keputusan Generasi Z (Y) | Pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia membeli suatu produk guna memenuhi keinginan dan kebutuhan (Zusrony, 2021) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Setelah Pembelian |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun pengertian data primer sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang ada di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011). Pengumpulan data ini dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisiner kepada responden pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah di publikasikan. Data sekunder yang digunakan seperti sejarah dari jurusan perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara, visi misi jurusan perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara, serta data yang diambil dari jurusan perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.

E. Teknik Kuisiner

Kuesioner juga disebut angket, digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuesioner dapat dikirim secara langsung kepada responden atau melalui internet, dan dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka (Saat & Mania, 2020). Metode ini merupakan metode utama dalam mencari dan mengumpulkan data yang berkenaan dengan Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kuisiner, peneliti menggunakan skala ordinal dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai Indikator Skor Angket

| Kategori Jawaban | Skor |
|-------------------------|----------------|
| | Positif |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Kurang Setuju (KS) | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 |

F. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas, atau kesahihan, menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur peristiwa yang akan diukur. Ini adalah tingkat kecocokan antara dua peristiwa yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang tidak berbeda dari data yang diberitahu oleh peneliti dan data sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian. Pengujian menggunakan metode korelasi person untuk menguji validitas, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total (Dalimunthe, 2024).

Kemudian, uji signifikan dilakukan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,10 dan uji dua sisi.

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,10), maka item dinyatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,10), maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama (Lubis & Izzah, 2022). Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan,

keakuratan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ hingga pernyataan yang di pakai untuk mengukur variabel tersebut dapat dikatakan reliable (Dalimunthe, 2024).

G. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi dan data yang normal atau hampir normal (Wati, 2020).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara masing-masing variabel independen dalam regresi berganda. Model regresi yang baik tidak akan menemukan korelasi antara variabel independen (Yaldi dkk., 2022). Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1 (Priyatno, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas dalam hal ketidaksamaan varians residu antara pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$ berarti terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel

independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas (Wijaya & Tony, 2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

5. Uji Linieritas

Uji linearitas biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linier. Tujuan pengujian ini adalah untuk menentukan apakah dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan (C. K. Setiawan & Yosepha, 2020).

H. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberi keterangan yang benar dan lengkap untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan data tersebut dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varian (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Koefisien determinasi adalah angka yang ditampilkan atau digunakan untuk menentukan seberapa banyak variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar bagian dari variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh penjelasan variabelnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. (Amelia, 2022)

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji keberhasilan dilakukan oleh peneliti sebagai tindakan untuk menguji nilai-nilai yang diperoleh peneliti melalui sampel yang telah diteliti tersebut. Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah gaya hidup halal, dan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah (Febriani & Dewi, 2018). Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y (B. Setiawan, 2017). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig F $> 0,1$ dapat disimpulkan H_0 diterima.
- 2) Nilai sig F $< 0,1$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Adapun analisis dengan model regresi berganda adalah menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Generasi Z

X_1 : Gaya Hidup

X_2 : Teknologi Informasi

α : Konstanta

e : error (tingkat kesalahan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel gaya hidup (X1), 10 pernyataan untuk variabel teknologi informasi (X2), 8 pernyataan untuk variabel keputusan generasi Z (Y). Angket yang disebarakan diberikan kepada 57 Generasi Z yaitu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memanfaatkan jasa Perbankan Syariah sebagai responden sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel checklist yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

1. Deskripsi Identitas Responden

Data di dalam tabel-tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari :

Tabel 4.1

Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Identitas | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------|------------------|------------|
| Perempuan | 30 | 52.63% |
| Laki – Laki | 27 | 47.37% |

Sumber: Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 (52.63%) Generasi Z yaitu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memanfaatkan jasa Perbankan Syariah dan responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 27 (47.37%) Generasi Z yaitu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memanfaatkan jasa Perbankan Syariah.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu gaya hidup (X1), teknologi informasi (X2), keputusan generasi Z (Y). Deskripsi data setiap pernyataan menampilkan jawaban setiap responden terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

a. Variabel Keputusan Generasi Z (Y)

Tabel 4.2

Angket Skor Untuk Variabel Keputusan Generasi Z (Y)

| No Per | Alternatif Jawaban | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------------|--------|----|--------|----|--------|----|-------|-----|---|--------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Jumlah | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 43 | 75.44% | 8 | 14.04% | 6 | 10.53% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 2 | 31 | 54.39% | 13 | 22.81% | 13 | 22.81% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 3 | 36 | 63.16% | 7 | 12.28% | 13 | 22.81% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |
| 4 | 36 | 63.16% | 10 | 17.54% | 11 | 19.30% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 5 | 42 | 73.68% | 10 | 17.54% | 5 | 8.77% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 6 | 34 | 59.65% | 11 | 19.30% | 12 | 21.05% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 7 | 38 | 66.67% | 8 | 14.04% | 11 | 19.30% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 8 | 43 | 75.44% | 8 | 14.04% | 6 | 10.53% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 9 | 31 | 54.39% | 13 | 22.81% | 13 | 22.81% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 10 | 36 | 63.16% | 7 | 12.28% | 13 | 22.81% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai saya menyadari pentingnya menyimpan uang di bank sejak usia muda, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden.
2. Dari jawaban mengenai saya merasa memiliki kebutuhan akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden.
3. Dari jawaban mengenai saya bertanya kepada teman atau keluarga tentang pengalaman mereka menggunakan bank syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden.
4. Dari jawaban mengenai saya mengikuti akun media sosial resmi bank syariah untuk mendapatkan informasi terbaru, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden.
5. Dari jawaban mengenai saya menilai tingkat keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan layanan bank syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 responden.
6. Dari jawaban mengenai saya memilih bank syariah yang menawarkan fitur digital dan mobile banking yang lengkap, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden.

7. Dari jawaban mengenai saya memilih bank syariah berdasarkan keyakinan bahwa produknya bebas riba, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 responden.
8. Dari jawaban mengenai saya merekomendasikan bank syariah kepada orang lain setelah memutuskan untuk menggunakannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden.
9. Dari jawaban mengenai saya memberikan umpan balik positif kepada bank syariah jika merasa puas, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden.
10. Dari jawaban mengenai saya merasa puas menggunakan layanan bank syariah sejauh ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden.

b. Variabel Gaya Hidup (X1)

Tabel 4.3
Angket Skor Untuk Variabel Gaya Hidup (X1)

| No Per | Alternatif Jawaban | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------------|--------|----|--------|----|--------|----|-------|-----|-------|--------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Jumlah | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 31 | 54.39% | 35 | 61.40% | 5 | 8.77% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 2 | 32 | 56.14% | 27 | 47.37% | 11 | 19.30% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |
| 3 | 21 | 36.84% | 24 | 42.11% | 23 | 40.35% | 2 | 3.51% | - | - | 57 | 100% |
| 4 | 28 | 49.12% | 31 | 54.39% | 11 | 19.30% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |
| 5 | 19 | 33.33% | 32 | 56.14% | 18 | 31.58% | 2 | 3.51% | - | - | 57 | 100% |
| 6 | 24 | 42.11% | 23 | 40.35% | 20 | 35.09% | 3 | 5.26% | 1 | 1.75% | 57 | 100% |
| 7 | 31 | 54.39% | 35 | 61.40% | 5 | 8.77% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 8 | 32 | 56.14% | 27 | 47.37% | 11 | 19.30% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |
| 9 | 31 | 54.39% | 35 | 61.40% | 5 | 8.77% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 10 | 32 | 56.14% | 27 | 47.37% | 11 | 19.30% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai saya lebih memilih bank dengan biaya layanan yang transparan dan terjangkau, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 responden.
2. Dari jawaban mengenai harga atau biaya layanan memengaruhi keputusan saya dalam menggunakan bank syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden.

3. Dari jawaban mengenai saya mengikuti tren menggunakan produk halal sebagai bagian dari gaya hidup saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden.
4. Dari jawaban mengenai saya melihat bank syariah sebagai bagian dari gaya hidup islami yang sedang berkembang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 responden.
5. Dari jawaban mengenai saya lebih memilih bank yang tidak terlibat dalam praktik riba dan spekulatif, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 responden.
6. Dari jawaban mengenai reputasi bisnis yang jujur dan transparan memengaruhi pilihan saya dalam memilih bank syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden.
7. Dari jawaban mengenai saya menyadari bahwa menggunakan bank syariah merupakan bagian dari gaya hidup islami, aplikasi, atau media sosial, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 responden.
8. Dari jawaban mengenai saya sadar akan pentingnya memilih layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai islam, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden.
9. Dari jawaban mengenai saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 responden.
10. Dari jawaban mengenai saya mengetahui produk-produk unggulan yang ditawarkan oleh bank syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden.

c. Variabel Teknologi Informasi (X2)

Tabel 4.4

Angket Skor Untuk Variabel Teknologi Informasi (X2)

| Alternatif Jawaban | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|----|--------|----|--------|----|--------|----|-------|-----|---|--------|------|
| No Per | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Jumlah | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 34 | 59.65% | 18 | 31.58% | 5 | 8.77% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 2 | 35 | 61.40% | 10 | 17.54% | 11 | 19.30% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |
| 3 | 25 | 43.86% | 7 | 12.28% | 23 | 40.35% | 2 | 3.51% | - | - | 57 | 100% |
| 4 | 31 | 54.39% | 14 | 24.56% | 11 | 19.30% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |
| 5 | 22 | 38.60% | 15 | 26.32% | 18 | 31.58% | 2 | 3.51% | - | - | 57 | 100% |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|----|--------|----|--------|----|--------|---|-------|---|-------|----|------|
| 6 | 27 | 47.37% | 6 | 10.53% | 20 | 35.09% | 3 | 5.26% | 1 | 1.75% | 57 | 100% |
| 7 | 34 | 59.65% | 18 | 31.58% | 5 | 8.77% | - | - | - | - | 57 | 100% |
| 8 | 35 | 61.40% | 10 | 17.54% | 11 | 19.30% | 1 | 1.75% | - | - | 57 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai layanan berbasis teknologi (*mobile banking, internet banking*) memberikan pengalaman yang lebih baik dibandingkan layanan manual, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden.
2. Dari jawaban mengenai teknologi yang digunakan oleh bank syariah meningkatkan kepuasan saya sebagai nasabah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden.
3. Dari jawaban mengenai saya dapat memperoleh informasi produk bank syariah secara real-time melalui aplikasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden.
4. Dari jawaban mengenai bank syariah memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan edukasi dan literasi keuangan yang baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden.
5. Dari jawaban mengenai teknologi informasi memudahkan saya untuk memantau saldo dan mutasi rekening kapan saja, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 responden.
6. Dari jawaban mengenai saya dapat menyelesaikan transaksi keuangan dengan cepat melalui fitur digital bank syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden.
7. Dari jawaban mengenai teknologi informasi sangat penting dalam menarik minat generasi z untuk menggunakan bank syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden.
8. Dari jawaban mengenai perkembangan teknologi mendorong saya untuk terus menggunakan layanan keuangan syariah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden.

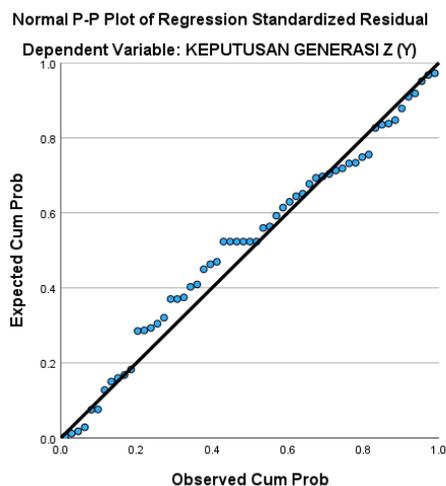
B. Analisis Data

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan model analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Juliandi, 2018). Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1. *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residul terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearita artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Juliandi, 2018). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya uji multikolinearitas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai Tolerance ≥ 0.10 dan nilai VIF < 10 .

Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai VIF dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9.331 | 2.238 | | 4.169 | <0.001 | | |
| | GAYA HIDUP (X1) | 0.114 | 0.044 | 0.259 | 2.588 | 0.011 | 0.601 | 1.665 |
| | TEKNOLOGI INFORMASI (X2) | 0.271 | 0.061 | 0.448 | 4.467 | <0.001 | 0.601 | 1.665 |

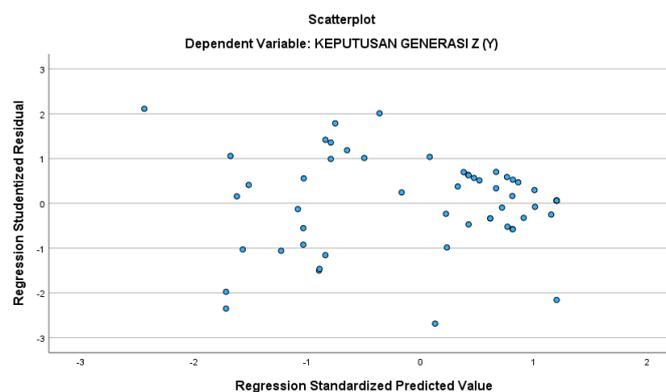
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance ≥ 0.10 yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya (Juliandi, 2018). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram scatterplot dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Generasi Z (Y)

| Item-Total Statistics | | | |
|-----------------------|--------------|------------------|------------|
| Item Pernyataan | Sig < 0,05 | Rhitung > Rtabel | Keterangan |
| Y.1 | 0,001 < 0,05 | 0.430>0.266 | Valid |
| Y.2 | 0,001 < 0,05 | 0.758>0.266 | Valid |
| Y.3 | 0,001 < 0,05 | 0.456>0.266 | Valid |
| Y.4 | 0,001 < 0,05 | 0.690>0.266 | Valid |
| Y.5 | 0,001 < 0,05 | 0.681>0.266 | Valid |
| Y.6 | 0,001 < 0,05 | 0.712>0.266 | Valid |
| Y.7 | 0,001 < 0,05 | 0.556>0.266 | Valid |
| Y.8 | 0,001 < 0,05 | 0.708>0.266 | Valid |
| Y.9 | 0,001 < 0,05 | 0.468>0.266 | Valid |
| Y.10 | 0,001 < 0,05 | 0.644>0.266 | Valid |

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, variabel keputusan generasi Z (Y) dengan 10 pernyataan yang telah diisi oleh responden pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya semua kuesioner diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Gaya Hidup (X1)

| Item-Total Statistics | | | |
|-----------------------|--------------|------------------|------------|
| Item Pernyataan | Sig < 0,05 | Rhitung > Rtabel | Keterangan |
| X1.1 | 0,001 < 0,05 | 0.639>0.266 | Valid |
| X1.2 | 0,001 < 0,05 | 0.690>0.266 | Valid |
| X1.3 | 0,001 < 0,05 | 0.435>0.266 | Valid |
| X1.4 | 0,001 < 0,05 | 0.579>0.266 | Valid |
| X1.5 | 0,001 < 0,05 | 0.727>0.266 | Valid |
| X1.6 | 0,001 < 0,05 | 0.763>0.266 | Valid |

| | | | |
|-------|--------------|-------------|-------|
| X1.7 | 0,001 < 0,05 | 0.602>0.266 | Valid |
| X1.8 | 0,001 < 0,05 | 0.705>0.266 | Valid |
| X1.9 | 0,001 < 0,05 | 0.645>0.266 | Valid |
| X1.10 | 0,001 < 0,05 | 0.743>0.266 | Valid |

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, variabel gaya hidup (X1) dengan 10 pernyataan yang telah diisi oleh responden pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya semua kuesioner diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Teknologi Informasi(X2)

| Item-Total Statistics | | | |
|-----------------------|--------------|------------------|------------|
| Item Pernyataan | Sig < 0,05 | Rhitung > Rtabel | Keterangan |
| X2.1 | 0,001 < 0,05 | 0.679>0.266 | Valid |
| X2.2 | 0,001 < 0,05 | 0.584>0.266 | Valid |
| X2.3 | 0,001 < 0,05 | 0.690>0.266 | Valid |
| X2.4 | 0,001 < 0,05 | 0.594>0.266 | Valid |
| X2.5 | 0,001 < 0,05 | 0.623>0.266 | Valid |
| X2.6 | 0,001 < 0,05 | 0.441>0.266 | Valid |
| X2.7 | 0,001 < 0,05 | 0.597>0.266 | Valid |
| X2.8 | 0,001 < 0,05 | 0.793>0.266 | Valid |

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, variabel teknologi informasi (X2) dengan 8 pernyataan yang telah diisi oleh responden pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya semua kuesioner diatas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8

Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|-------------------------|------------------|------------|------------|
| Keputusan Generasi Z(Y) | 0.812>0.6 | 10 | Reliable |
| Gaya Hidup (X1) | 0.844>0.6 | 10 | Reliable |
| Teknologi Informasi(X2) | 0.780>0.6 | 8 | Reliable |

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Keputusan Generasi Z

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Gaya Hidup

X_2 = Teknologi Informasi

ϵ = Standart Error

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil output SPSS.

Tabel 4.10
Uji Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | | | | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|-------|--|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 9.331 | 2.238 | | 4.169 | <0.001 | | | |
| | GAYA HIDUP (X1) | 0.114 | 0.044 | 0.259 | 2.588 | 0.011 | 0.601 | 1.665 | |
| | TEKNOLOGI INFORMASI (X2) | 0.271 | 0.061 | 0.448 | 4.467 | <0.001 | 0.601 | 1.665 | |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = 9.331 + 0.114X_1 + 0.271X_2 + \epsilon$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 9.331 menunjukkan gaya hidup dan teknologi informasidalam keadaan tetap dimana tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka keputusan generasi Zmemiliki nilai 9.331.
2. Nilai koefisien gaya hidup sebesar 0.114 dengan arah positif menunjukkan bahwa gaya hidup mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan

keputusan generasi Z sebesar 0.114 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

3. Nilai koefisien teknologi informasi sebesar 0.271 dengan arah positif menunjukkan bahwa teknologi informasi mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan keputusan generasi Z sebesar 0.271 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t parsial merupakan metode untuk menilai signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara individual. Uji ini digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen berkontribusi dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam uji T ini, tingkat signifikansi yang umumnya digunakan adalah 0,05 (atau 5%). Beberapa kriteria yang digunakan dalam uji T adalah sebagai berikut:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil output SPSS 29 maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11

Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|--------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9.331 | 2.238 | | 4.169 | <0.001 | | |
| | GAYA HIDUP (X1) | 0.114 | 0.044 | 0.259 | 2.588 | 0.011 | 0.601 | 1.665 |
| | TEKNOLOGI INFORMASI (X2) | 0.271 | 0.061 | 0.448 | 4.467 | <0.001 | 0.601 | 1.665 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Generasi Z

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh gaya hidup terhadap keputusan generasi Z, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel gaya hidup adalah 2.588 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2.003. Variabel gaya hidup memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.588 > 2.003$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap keputusan generasi Z.

2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel teknologi informasi adalah 4.467 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2.003. Variabel teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.467 > 2.003$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------------------|
| 1 | Regression | 602.016 | 2 | 301.008 | 39.323 | <0.001 ^b |
| | Residual | 413.353 | 54 | 7.655 | | |
| | Total | 1015.368 | 56 | | | |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

b. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI (X2), GAYA HIDUP (X1)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Dari uji ANOVA atau F_{test} di dapat nilai $F_{hitung} 39.323 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan gaya hidup halal dan teknologi informasi secara bersama sama berpengaruh terhadap keputusan generasi Z.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut (Juliandi, 2018) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen.cara lain untuk melihat kesesuaian modeln regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13. dibawah ini.

Tabel 4.13

R-Square

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0.770 ^a | 0.593 | 0.578 | 2.767 | 1.505 |

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI (X2), GAYA HIDUP (X1)

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai $R=0.770$ untuk hubungan antar variabel dan *Adjusted R Square*= 0.593 berarti 59.3% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu gaya hidup halal dan teknologi informasidalam menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan generasi Z adalah sebesar 59.3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa loyalitas nasabahdipengaruhi oleh gaya hidup halal dan teknologi informasi dalam menjelaskan keputusan generasi Z sebesar 59.3%, sedangkan sisanya sebesar (40.5%) yang telah dipengaruhi oleh faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z dalam memanfaatkan jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing variabel.

1. Pengaruh Gaya Hidup Halal Terhadap Keputusan Generasi Z

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh gaya hidup Halal terhadap keputusan generasi Z, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel gaya hidup halal adalah 2.588 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2.003. Variabel gaya hidup Halal memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.588 > 2.003$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup Halal terhadap keputusan generasi Z.

Gaya hidup Halal berperan penting dalam memengaruhi keputusan Generasi Z, khususnya mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital dengan akses informasi yang cepat dan luas, Generasi Z cenderung memilih layanan perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi, termasuk prinsip syariah yang sejalan dengan keyakinan dan gaya hidup Islami. Preferensi terhadap kepraktisan, transparansi, dan etika dalam bertransaksi menjadikan layanan perbankan syariah sebagai pilihan yang relevan bagi mereka. Selain itu, gaya hidup halal yang semakin sadar akan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial juga mendorong mereka untuk memilih jasa keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga sesuai dengan prinsip moral dan agama, seperti yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel teknologi informasi adalah 4.467 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2.003. Variabel teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.467 > 2.003$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z.

Teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Generasi Z, terutama karena generasi ini tumbuh di tengah perkembangan digital yang pesat. Akses informasi yang cepat dan mudah melalui internet, media sosial, dan aplikasi mobile membuat Generasi Z mampu mencari,

membandingkan, dan mengevaluasi berbagai pilihan sebelum mengambil keputusan. Mereka cenderung mengandalkan teknologi dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam berbelanja, belajar, hingga mengakses layanan keuangan. Kemudahan, kecepatan, dan kualitas informasi yang disediakan oleh teknologi menjadi faktor utama yang membentuk preferensi dan pola pengambilan keputusan mereka. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dalam proses berpikir dan bertindak Generasi Z dalam membuat keputusan.

3. Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z

Dari uji ANOVA atau *Ftest* di dapat nilai $F_{hitung} 39.323 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan gaya hidup halal dan teknologi informasi secara bersama sama berpengaruh terhadap keputusan generasi Z.

Gaya hidup halal dan teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Generasi Z dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memilih produk, layanan, hingga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Gaya hidup halal mencerminkan komitmen Generasi Z terhadap nilai-nilai keislaman, yang mendorong mereka untuk lebih selektif dalam memilih sesuatu yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti kehalalan produk dan kejelasan sumber transaksi. Di sisi lain, teknologi informasi memfasilitasi mereka dalam mengakses informasi halal dengan cepat dan efisien, serta mempermudah proses pengambilan keputusan melalui berbagai platform digital. Sinergi antara gaya hidup halal dan kemajuan teknologi membuat Generasi Z semakin sadar, kritis, dan terarah dalam menentukan pilihan yang tidak hanya praktis, tetapi juga sesuai dengan nilai agama dan prinsip hidup yang mereka anut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel gaya hidup memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.588 > 2.003$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap keputusan generasi Z Pada Generasi Z yaitu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memanfaatkan jasa Perbankan Syariah.
2. Variabel teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.467 > 2.003$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z Pada Generasi Z yaitu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memanfaatkan jasa Perbankan Syariah.
3. Dari uji ANOVA atau F_{test} di dapat nilai $F_{hitung} 39.323 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi 0.001 . Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antaragaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z Pada Generasi Z yaitu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memanfaatkan jasa Perbankan Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya gaya hidup halal, tidak hanya dalam aspek konsumsi makanan, tetapi juga dalam memilih layanan keuangan seperti perbankan syariah. Pihak kampus dan lembaga terkait dapat mengadakan seminar, pelatihan, atau kampanye literasi halal agar mahasiswa lebih yakin dan konsisten dalam memilih layanan berbasis syariah.

2. Pihak perbankan syariah perlu terus mengembangkan dan memaksimalkan teknologi informasi dalam pelayanan, seperti melalui aplikasi mobile banking, media sosial, dan website informatif. Hal ini penting untuk menjangkau Generasi Z yang sangat bergantung pada teknologi dalam pengambilan keputusan. Penyajian informasi harus cepat, akurat, dan mudah diakses agar menarik perhatian dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perbankan syariah.
3. Bank Syariah serta institusi pendidikan dapat bekerja sama untuk menciptakan program literasi keuangan digital berbasis nilai-nilai syariah yang relevan dengan gaya hidup mahasiswa. Pendekatan ini akan mendorong peningkatan keputusan yang lebih sadar dan terarah dari Generasi Z dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah, dengan mengintegrasikan nilai keagamaan dan kemajuan teknologi sebagai satu kesatuan yang mendukung perilaku finansial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail Soesana, Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswand, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif. Yayasan Kita Menulis.
- Afriyansyah, B., & Kusmiadi, R. (2018). Mengkampanyekan halal lifestyle bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 4(2). <https://doi.org/10.33019/jpu.v4i2.168>
- Amelia, P. (2022). Pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah (Studi kasus mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan). Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Amrin, A., Supriyanto, S., & Ardiansyah, A. (2022). Analisis literasi halal dalam membentuk gaya hidup Islami di perguruan tinggi Islam. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v6i1.1311>
- anon. (2017). Penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 1(3). https://cdn-report.dailysocial.id/Laporan_Survei_APJII_v1_3.pdf
- Antonio, M. S. (2001). Bank syariah: Dari teori ke praktik. Gema Insani
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Batubara, M. C. A., & Anggraini, T. (2022). Analisis pengaruh layanan digital terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. *Jurnal Manajemen dan Syariah*, 7(2). <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.14165>
- Batubara, Muhammad Candy Awang, dan Tuti Anggraini. “Analisis Pengaruh Layanan Digital terhadap Minat generasi Z dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah” *Jurnal Masharif al-syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, No. 2, (2022) (706-725) (t.t.). <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.14165>
- Bimantara, A., Suyanto, M., & Boedijanto, E. (2015). Implementasi aplikasi game autisme “Ahada”. *Jurnal Teknologi Informasi*, 16(2).

- Dalimunthe, S. S. (2024). Pengaruh kepercayaan, kepuasan dan risiko terhadap keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Dameria Sinaga. (2021). Statistik dasar. UKI Press.
- Darojatun, R. (2018). Tren produk halal, gaya hidup syar'i dan kesalehan simbolik: Studi tentang Muslim kelas menengah. *Wardah*, 19(2). <https://doi.org/10.19109/wardah.v19i2.2816>
- Darwin, M. et al. (2021). Metode penelitian pendekatan kuantitatif. CV. Media Sains Indonesia.
- Febriani, N. S., & Dewi, W. W. A. (2018). Teori dan praktis: Riset komunikasi pemasaran terpadu. Universitas Brawijaya Press.
- Isra Hayati, Yuli Yanti Siregar. (2019). "Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan)." 1: 234–50.
- Lubis, R. H., & Izzah, N. (2022). Faktor penentu gaya hidup halal Generasi Z di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 97. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3961>
- Nasution, H. F. (2018). Pengaruh kemudahan dan harga terhadap keputusan pembelian produk pakaian secara online. *At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.24952/tijaroh.v4i1.1082>
- Niken Febria Larasati. "Analisis Perilaku Generasi Milenial terhadap Niat menjadi Nasabah Bank Syariah." Tesis, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46867>
- Nofinawati, N. (2014). Akad dan produk perbankan syariah. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 8(2), 219. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.349>
- Prastyawan, A., & Lestari, Y. (2020). Pengambilan keputusan. Surabaya: Unesa University Press.
- Pradesyah, Riyan, Wulandari, Pupt. (2023). "EKOSISTEM PERBANKAN SYARIAH DALAM MENDUKUNG." 6(November).
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS. CV. Wade Group bekerja sama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Rahmadi. (2011). Pengantar metodologi penelitian. Antasari Press.

- Rahmayati. (2018). "Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry Di Indonesia." *At-Tawassuth* III: 313–3334.
- Risky Eko Widodo. "Pengaruh Gaya Hidup Halal, Harga, dan Teknologi Informasi terhadap Keputusan Generasi Milenial di Yogyakarta menggunakan Jasa BNI Syariah." (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019). <https://digilib.uin-suka.ac.id/36881/>
- Rohim, A. N., & Priyatno, P. D. (2021). Pola konsumsi dalam implementasi gaya hidup halal. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1302>
- Saat, S., & Mania, S. (2020). Pengantar metodologi penelitian: Panduan bagi peneliti pemula. Pusaka Almada.
- Santoso, B., & Sahetapy, W. L. (2019). Pengaruh gaya hidup dan sikap terhadap keputusan pembelian sepatu Adidas. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 7(2).
- Setiadi, N. J. (2015). Perilaku konsumen: Edisi revisi. Kencana.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Setyawati, D. (2022). Pengaruh teknologi informasi, ketersediaan fitur layanan Islami, dan handling complaint terhadap nasabah pengguna aplikasi mobile banking (BSI Mobile) (Skripsi, UIN Khas Jember). <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/13070>
- Siregar, Y., Muhammad, I., & Nasution, H. F. (2017). Pengaruh brand image dan label halal terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i2.1357>
- Sjahdeini, S. R. (2018). Perbankan syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya. Kencana.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Susanti, D., & Lubis, H. (2021). Strategi pemasaran bank syariah dalam meningkatkan minat generasi milenial. *Islamic Business and Finance*, 2(2). <https://doi.org/10.24014/ibf.v2i2.16317>

- Suyanto, M., & Amikom, U. (2005). Pengantar teknologi informasi untuk bisnis. Penerbit Andi.
- Syahira, S. (2022). Pengaruh literasi bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah pada Generasi Z di Jakarta (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63153>
- Vino, A. (2019). Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
<http://library.ar-raniry.ac.id/>
- Wati, I. (2020). Pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Studi kasus di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya) (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14461>
- Yaldi, E., et al. (2022). Penerapan uji multikolinieritas dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102.
<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Yetty, F., & Priyatno, P. D. (2021). Literasi gerakan gaya hidup halal di Pondok Pesantren Al-Jadid. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20–24. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.906>
- Zusrony, E. (2021). Perilaku konsumen di era modern. Yayasan Prima Agus Teknik.

| TEKNOLOGI INFORMASI (X2) | | | | | | | | |
|--------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| NO | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 19 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 30 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 31 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 42 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 48 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 5 | | 5 | 5 | 4 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |

| KEPUTUSAN GENERASI Z (Y) | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| NO | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| 16 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |

Lampiran 2 Output Data SPSS V.29

Uji Validitas Dan Reliabilitas Keputusan Generasi Z

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 | TOTAL |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | 0.271* | 0.273* | 0.217 | 0.319* | 0.072 | 0.092 | 0.239 | 0.194 | 0.088 | 0.430** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.041 | 0.040 | 0.105 | 0.016 | 0.594 | 0.494 | 0.074 | 0.148 | 0.516 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.2 | Pearson Correlation | 0.271* | 1 | 0.105 | 0.623** | 0.606** | 0.603** | 0.205 | 0.323* | 0.288* | 0.461** | 0.758** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.041 | | 0.436 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | 0.126 | 0.014 | 0.030 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.3 | Pearson Correlation | 0.273* | 0.105 | 1 | 0.236 | 0.219 | 0.180 | 0.267* | 0.429** | 0.244 | 0.188 | 0.456** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.040 | 0.436 | | 0.077 | 0.102 | 0.181 | 0.044 | <0.001 | 0.068 | 0.162 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.4 | Pearson Correlation | 0.217 | 0.623** | 0.236 | 1 | 0.283* | 0.802** | 0.096 | 0.209 | 0.098 | 0.529** | 0.690** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.105 | <0.001 | 0.077 | | 0.033 | <0.001 | 0.479 | 0.119 | 0.468 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.5 | Pearson Correlation | 0.319* | 0.606** | 0.219 | 0.283* | 1 | 0.352** | 0.376** | 0.495** | 0.372** | 0.203 | 0.681** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.016 | <0.001 | 0.102 | 0.033 | | 0.007 | 0.004 | <0.001 | 0.004 | 0.130 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.6 | Pearson Correlation | 0.072 | 0.603** | 0.180 | 0.802** | 0.352** | 1 | 0.148 | 0.258 | 0.128 | 0.635** | 0.712** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.594 | <0.001 | 0.181 | <0.001 | 0.007 | | 0.271 | 0.053 | 0.344 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.7 | Pearson Correlation | 0.092 | 0.205 | 0.267* | 0.096 | 0.376** | 0.148 | 1 | 0.695** | 0.427** | 0.157 | 0.556** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.494 | 0.126 | 0.044 | 0.479 | 0.004 | 0.271 | | <0.001 | <0.001 | 0.242 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.8 | Pearson Correlation | 0.239 | 0.323* | 0.429** | 0.209 | 0.495** | 0.258 | 0.695** | 1 | 0.535** | 0.302* | 0.708** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.074 | 0.014 | <0.001 | 0.119 | <0.001 | 0.053 | <0.001 | | <0.001 | 0.022 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.9 | Pearson Correlation | 0.194 | 0.288* | 0.244 | 0.098 | 0.372** | 0.128 | 0.427** | 0.535** | 1 | 0.024 | 0.468** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.148 | 0.030 | 0.068 | 0.468 | 0.004 | 0.344 | <0.001 | <0.001 | | 0.857 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Y.10 | Pearson Correlation | 0.088 | 0.461** | 0.188 | 0.529** | 0.203 | 0.635** | 0.157 | 0.302* | 0.024 | 1 | 0.644** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.516 | <0.001 | 0.162 | <0.001 | 0.130 | <0.001 | 0.242 | 0.022 | 0.857 | | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 0.430** | 0.758** | 0.456** | 0.690** | 0.681** | 0.712** | 0.556** | 0.708** | 0.468** | 0.644** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.812 | 10 |

Uji Validitas Dan Reliabilitas Gaya Hidup

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | TOTAL |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | 0.198 | 0.074 | 0.553** | 0.323* | 0.388** | 0.111 | 0.340** | 0.658** | 0.307* | 0.639** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.139 | 0.582 | <0.001 | 0.014 | 0.003 | 0.412 | 0.010 | <0.001 | 0.020 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.2 | Pearson Correlation | 0.198 | 1 | 0.564** | 0.135 | 0.526** | 0.481** | 0.436** | 0.378** | 0.258 | 0.712** | 0.690** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.139 | | <0.001 | 0.318 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | 0.004 | 0.053 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.3 | Pearson Correlation | 0.074 | 0.564** | 1 | 0.046 | 0.427** | 0.299* | 0.232 | 0.110 | 0.202 | 0.319* | 0.435** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.582 | <0.001 | | 0.733 | <0.001 | 0.024 | 0.082 | 0.415 | 0.131 | 0.015 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.4 | Pearson Correlation | 0.553** | 0.135 | 0.046 | 1 | 0.181 | 0.485** | 0.073 | 0.234 | 0.503** | 0.283* | 0.579** |
| | Sig. (2-tailed) | <0.001 | 0.318 | 0.733 | | 0.177 | <0.001 | 0.591 | 0.080 | <0.001 | 0.033 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.5 | Pearson Correlation | 0.323* | 0.526** | 0.427** | 0.181 | 1 | 0.595** | 0.625** | 0.437** | 0.557** | 0.428** | 0.727** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.014 | <0.001 | <0.001 | 0.177 | | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.6 | Pearson Correlation | 0.388** | 0.481** | 0.299* | 0.485** | 0.595** | 1 | 0.307* | 0.522** | 0.268* | 0.570** | 0.763** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.003 | <0.001 | 0.024 | <0.001 | <0.001 | | 0.020 | <0.001 | 0.044 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.7 | Pearson Correlation | 0.111 | 0.436** | 0.232 | 0.073 | 0.625** | 0.307* | 1 | 0.616** | 0.397** | 0.362** | 0.602** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.412 | <0.001 | 0.082 | 0.591 | <0.001 | 0.020 | | <0.001 | 0.002 | 0.006 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.8 | Pearson Correlation | 0.340** | 0.378** | 0.110 | 0.234 | 0.437** | 0.522** | 0.616** | 1 | 0.272* | 0.538** | 0.705** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.010 | 0.004 | 0.415 | 0.080 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | | 0.041 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.9 | Pearson Correlation | 0.658** | 0.258 | 0.202 | 0.503** | 0.557** | 0.268* | 0.397** | 0.272* | 1 | 0.210 | 0.645** |
| | Sig. (2-tailed) | <0.001 | 0.053 | 0.131 | <0.001 | <0.001 | 0.044 | 0.002 | 0.041 | | 0.116 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X1.10 | Pearson Correlation | 0.307* | 0.712** | 0.319* | 0.283* | 0.428** | 0.570** | 0.362** | 0.538** | 0.210 | 1 | 0.743** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.020 | <0.001 | 0.015 | 0.033 | <0.001 | <0.001 | 0.006 | <0.001 | 0.116 | | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 0.639** | 0.690** | 0.435** | 0.579** | 0.727** | 0.763** | 0.602** | 0.705** | 0.645** | 0.743** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.844 | 10 |

Uji Validitas Dan Reliabilitas Teknologi Informasi

| | | Correlations | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | TOTAL |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | 0.492** | 0.261* | 0.179 | 0.668** | 0.244 | 0.154 | 0.432** | 0.679** |
| | Sig. (2-tailed) | | <0.001 | 0.050 | 0.182 | <0.001 | 0.068 | 0.252 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X2.2 | Pearson Correlation | 0.492** | 1 | 0.151 | 0.419** | 0.446** | 0.279* | 0.212 | 0.330* | 0.584** |
| | Sig. (2-tailed) | <0.001 | | 0.261 | 0.001 | <0.001 | 0.035 | 0.114 | 0.012 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X2.3 | Pearson Correlation | 0.261* | 0.151 | 1 | 0.325* | 0.182 | 0.114 | 0.620** | 0.655** | 0.690** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.050 | 0.261 | | 0.014 | 0.174 | 0.397 | <0.001 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X2.4 | Pearson Correlation | 0.179 | 0.419** | 0.325* | 1 | 0.232 | 0.304* | 0.300* | 0.590** | 0.594** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.182 | 0.001 | 0.014 | | 0.083 | 0.022 | 0.023 | <0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X2.5 | Pearson Correlation | 0.668** | 0.446** | 0.182 | 0.232 | 1 | 0.173 | 0.204 | 0.414** | 0.623** |
| | Sig. (2-tailed) | <0.001 | <0.001 | 0.174 | 0.083 | | 0.198 | 0.127 | 0.001 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X2.6 | Pearson Correlation | 0.244 | 0.279* | 0.114 | 0.304* | 0.173 | 1 | 0.080 | 0.251 | 0.441** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.068 | 0.035 | 0.397 | 0.022 | 0.198 | | 0.555 | 0.060 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X2.7 | Pearson Correlation | 0.154 | 0.212 | 0.620** | 0.300* | 0.204 | 0.080 | 1 | 0.363** | 0.597** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.252 | 0.114 | <0.001 | 0.023 | 0.127 | 0.555 | | 0.006 | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| X2.8 | Pearson Correlation | 0.432** | 0.330* | 0.655** | 0.590** | 0.414** | 0.251 | 0.363** | 1 | 0.793** |
| | Sig. (2-tailed) | <0.001 | 0.012 | <0.001 | <0.001 | 0.001 | 0.060 | 0.006 | | <0.001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 0.679** | 0.584** | 0.690** | 0.594** | 0.623** | 0.441** | 0.597** | 0.793** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | <0.001 | |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

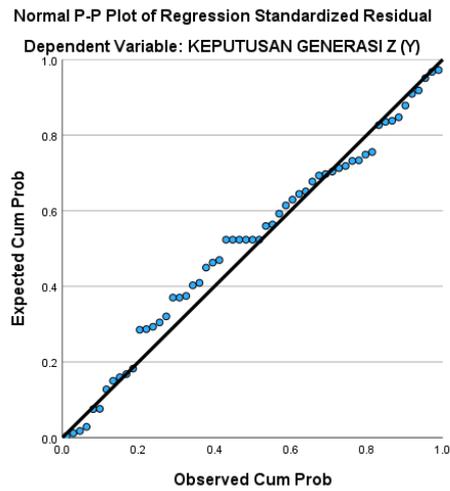
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.780 | 8 |

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



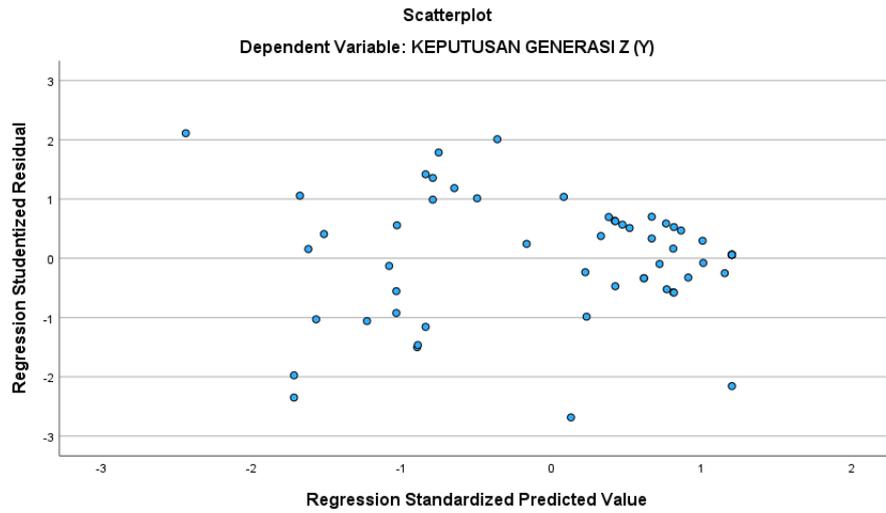
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9.331 | 2.238 | | 4.169 | <0.001 | | |
| | GAYA HIDUP (X1) | 0.114 | 0.044 | 0.259 | 2.588 | 0.011 | 0.601 | 1.665 |
| | TEKNOLOGI INFORMASI (X2) | 0.271 | 0.061 | 0.448 | 4.467 | <0.001 | 0.601 | 1.665 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regrenasi Linear Berganda

Hasil Regrenasi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9.331 | 2.238 | | 4.169 | <0.001 | | |
| | GAYA HIDUP (X1) | 0.114 | 0.044 | 0.259 | 2.588 | 0.011 | 0.601 | 1.665 |
| | TEKNOLOGI INFORMASI (X2) | 0.271 | 0.061 | 0.448 | 4.467 | <0.001 | 0.601 | 1.665 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

3. Pengujian Hipotesis

Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9.331 | 2.238 | | 4.169 | <0.001 | | |
| | GAYA HIDUP (X1) | 0.114 | 0.044 | 0.259 | 2.588 | 0.011 | 0.601 | 1.665 |
| | TEKNOLOGI INFORMASI (X2) | 0.271 | 0.061 | 0.448 | 4.467 | <0.001 | 0.601 | 1.665 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------------------|
| 1 | Regression | 602.016 | 2 | 301.008 | 39.323 | <0.001 ^b |
| | Residual | 413.353 | 54 | 7.655 | | |
| | Total | 1015.368 | 56 | | | |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)

b. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI (X2), GAYA HIDUP (X1)

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R-Squad)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0.770 ^a | 0.593 | 0.578 | 2.767 | 1.505 |

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI (X2), GAYA HIDUP (X1)

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN GENERASI Z (Y)



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Sila menjangka surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul

17 Jumadil Akhir 1446 H
19 Desember 2024 M

Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Defran Tanjung
NPM : 2101270069
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,72



Pengajuan Judul sebagai berikut:

| No | Pilihan Judul | Pilihan Tugas Akhir | | Persetujuan Prodi | Usulan Pembimbing | Persetujuan Dekan |
|----|---|---------------------|--------|-------------------|---------------------|-------------------|
| | | Skripsi | Jurnal | | | |
| 1 | Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa prodi perbankan syariah UMSU) | - | - | 20/12/24 RSJ | 20/12/24 P. S... | 23/12/24 |
| 2 | Pengaruh Pemahaman Sistem Bagi Hasil Dan Sistem Bunga Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU) | - | - | - | - | - |
| 3 | Pengaruh Penggunaan Paylater terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce Shopee (Studi Kasus pada Generasi Z) | - | - | - | - | - |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Defran Tanjung

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari « Sabtu, 31 Mei 2025 » telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syaria'ah dengan
 menerangkan bahwa :

Nama : Defran Tanjung
 NPM : 2101270069
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU)

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|----------|---|
| Judul | Pastikan sesuai dengan fenomena & lapangan |
| Bab I | - L.B. Masalah → analisis dengan paparan → tentukan 1 terlewat dengan variabel X, mengidentifikasi variabel X & Y dan di- seleksi dengan cara diuraikan - Identifikasi Masalah → sebaiknya dengan RBM update. |
| Bab II | - Pastikan setiap variabel ada landasan teorinya → sebagai acuan pembuat questionnaire. |
| Bab III | — |
| Lainnya | - Daftar pustaka → perhatikan sistasi doc, internet. |
| Simpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 11-5-2025



UMSU
Unggul | Cerdas | Terampil

Eta mangarab surat ni agar diperlihatkan
kantor dan tempatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Darsy No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.i | imsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari « Sabtu, 31 Mei 2025 » dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Defran Tanjung
Npm : 2101270069
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 31-5-2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Dr. Isra Hayati, M.SI)

Pembahas

(Dodi Firman, SE. M.M)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



hanti, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, M. SI

Nama Mahasiswa : Defran Tanjung
 Npm : 2101270069
 Semester : VII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan syariah Umsu)

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|--------------------|------------|
| 6-5-2025 | - Perbaiki latar belakang masalah | <i>[Signature]</i> | |
| 10-5-2025 | - Perbaiki identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian | <i>[Signature]</i> | |
| 16-5-2025 | - Perbaiki uji prasarat, teknik analisis data. | <i>[Signature]</i> | |
| 17-5-2022 | - Acc Seminar Proposal | <i>[Signature]</i> | |

Medan, 17-5-2025

Diketahui/Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi
 Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal
 Dr. Isra Hayati, M. SI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Defran Tanjung
Tempa/Tanggal Lahir : Sibolga, 21 November 2002
Alamat : JL. Bangau No.15
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki - Laki

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Zulpan Tanjung
Nama Ibu : Masdawaty Pandiangan
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Alamat : JL. Bangau No.15

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2010 – 2016 : SDN. 081240 Sibolga
2. Tahun 2016 – 2018 : SMP Negeri 3 Sibolga
3. Tahun 2018 – 2020 : Madrasah Aliyah Negeri Sibolga
4. Tahun 2021 – 2025 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara